

Meta Analisis : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Terhadap *Earnings Management*

Rania Khomara¹, Silviana Wuga², Maria Vania Handayani³, Carmel Meiden⁴
^{1,2,3,4}Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email : (38200291@student.kwikkiangie.ac.id), (32200006@student.kwikkiangie.ac.id),
(36200341@student.kwikkiangie.ac.id), (carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id)

Abstract

This study aims to integrate the effect of firm size, leverage, and institutional ownership on earnings management. Supervision of agents is carried out through a governance mechanism so that the actions of agents are in line with the principal's objectives. The research method used is a meta-analysis study. Earnings management journal articles publications are searched using the PoP application with a period limit of 2017-2022. A total of 30 samples of articles used purposive sampling method with a total of 200 data samples for 5 years. The results of the integration obtained in this study are firm size, institutional ownership, and leverage have a positive effect on the practice of Earnings Management.

Keywords: Firm Size, Institutional Ownership, Leverage, Earnings Management

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang vital bagi perusahaan karena laporan keuangan berperan sebagai sumber informasi dan pengambilan keputusan. Penerbitan laporan keuangan ini berkaitan untuk mengukur dan menganalisis kinerja perusahaan. Dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* No.1 informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Perolehan laba atau rugi yang dihasilkan dalam suatu periode dapat mencerminkan penilaian atas kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, Laporan Laba Rugi seringkali dijadikan sasaran bagi pihak manajemen untuk melakukan kegiatan manipulasi. Kegiatan manipulasi yang dilakukan manajemen tersebut disebut sebagai tindakan manajemen laba.

Namun tindakan manajemen laba dipandang sebagai sudut pandang yang berbeda karena dianggap sebagai tindak kecurangan, karena manajemen laba dianggap mempermainkan angka dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan untuk mencari keuntungan sepihak, sehingga dalam jangka panjang bersifat merugikan perusahaan itu sendiri, karena informasinya menjadi tidak valid.

Hal ini perlu diwaspadai oleh setiap pengguna laporan keuangan. Dengan adanya informasi yang tidak valid dapat menyesatkan keputusan yang diambil dan mempengaruhi laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tambahan bagi para investor agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi di suatu perusahaan, dan dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang dapat memicu praktik manajemen laba.

2. Kajian Pustaka

Teori Keagenan

Teori keagenan menggambarkan perusahaan sebagai suatu titik temu antara pemilik perusahaan (principal) dengan manajemen (agent). Rahmawati, dkk (2006) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak yang terjadi antara manajer (agent) dengan pemilik perusahaan (principal). Wewenang dan tanggung jawab agent maupun principal diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama.

Menurut Ujiyanto dan Bambang (2007) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (self interest), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (bounded rationality), dan (3) manusia selalu menghindari resiko (risk averse). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia akan bertindak oportunistik, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya.

Ukuran Perusahaan

Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Sebagian besar peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai proksi sensitifitas politis dan perilaku manajer dalam melaporkan kinerja keuangannya (Pacecca 1995). Zimmerman (1983) menyarankan untuk menggunakan proksi ukuran perusahaan dalam kerangka political cost. Berdasarkan size hypothesis yang dipaparkan oleh Watt dan Zimmerman (1986), berasumsi bahwa perusahaan besar secara politis, lebih besar melakukan transfer political cost dalam kerangka political process, dibandingkan dengan perusahaan kecil. Lebih lanjut beberapa peneliti berhasil membuktikan bahwa political process memiliki dampak pada pemilihan prosedur akuntansi oleh perusahaan yang berukuran besar (Watt dan Zimmerman 1986).

Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan untuk bisa mengambil keputusan dalam manajer keuangan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan yang hendak dicapai. Menurut Sutrisno (2015:5) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah :

1. Keputusan Dividen. Dividen adalah bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham, sehingga dividen merupakan penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan : (1) besarnya persentase laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash dividen, (2) stabilitas dividen yang dibagikan, (3) dividen saham (stock dividen), (4) pemecahan saham (stock split), serta (5) penarikan kembali saham yang beredar, yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.
2. Keputusan Investasi adalah bagaimana seorang manajer harus mengatasi masalah keuangan dalam mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang bisa mendatangkan keuntungan. Oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian sehingga akan mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan , maupun nilai perusahaan.
3. Keputusan Pendanaan adalah keputusan dari manajer keuangan yang dituntut untuk bisa mempertimbangkan dana perusahaan agar membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

H_a: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap earnings management

Kepemilikan institusional

Menurut Pasaribu & Sulasmiyati, (2016) kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan institusional adalah alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dalam suatu perusahaan. Pada dasarnya, untuk mengurangi terjadinya konflik dilakukan dengan tindakan pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sehingga mendorong manajer untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi perilaku oportunistik. Dalam hubungannya dengan fungsi monitoring, investor institusional dianggap memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik dibandingkan investor individual (Nicolin, 2013). Berdasarkan teori agensi, investor institusional diasumsikan dapat menganalisa dengan baik sehingga tidak mudah diperdaya oleh manipulasi manajemen dalam penerbitan laporan keuangan.

Institusional yang tinggi akan membatasi manajer dalam melakukan kecurangan dan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Institusi yang memiliki saham dalam suatu perusahaan tersebut akan menuntut manajemen untuk membuat laporan keuangan itu dengan baik. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba (Permanasari, 2018).

Leverage

Leverage Merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai leverage rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Sulistyo, 2010).

Menurut Maryam (2014), leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Sehingga besarnya leverage perusahaan akan menyebabkan perusahaan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata investor dan kreditor.

Manajemen Laba Modified Jones Model

Manajemen laba adalah salah satu strategi dalam akuntansi yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan. Selain itu, pada umumnya strategi manajemen ini digunakan oleh manajer perusahaan dalam melakukan intervensi informasi dari laporan keuangan perusahaan. Fungsi dari Manajemen Laba yaitu memantau laporan laba rugi dalam sebuah perusahaan. Untuk perusahaan yang baru memulai usahanya, ini sangat penting untuk menghitung *Break Even Point* (BEP) mereka dan menggabungkan pemantauan laporan laba rugi dan pengeluaran kas.

Pola atau bentuk dalam Manajemen Laba (Scott, 2020) terdiri dari 4 yaitu: *Taking a Bath*, manajemen perusahaan perlu menghapus sejumlah aktiva dan harus membebaskan kisaran biaya yang diperlukan di masa mendatang ke dalam laporan keuangan saat ini. Tidak hanya itu, manajemen perusahaan juga perlu melakukan *clear the desk* agar laba di laporan keuangan di periode selanjutnya menjadi meningkat. *Income Minimization*, pola manajemen yang dilaksanakan ketika profitabilitas atau laba perusahaan sangat tinggi. Hal yang perlu dilakukan adalah menghapus barang modal dan aktiva yang tidak berwujud, pengeluaran penelitian dan pengembangan produk atau jasa, serta biaya iklan. *Income Maximization*, berbanding terbalik dengan pola sebelumnya, pola *income maximization* dilakukan ketika profitabilitas perusahaan sedang menurun. Manajemen laba merupakan sifat akuntansi yang banyak mengandung taksiran (estimasi), pertimbangan (judgment) dan sifat *accrual* membuka peluang untuk bisa mengatur laba (Sofyan Harahap, 2011). Manajemen laba dilakukan dengan mempermainkan komponen akrual dalam laporan keuangan atau memanipulasi, karena akrual adalah komponen yang mudah untuk dipermainkan sesuai keinginan ataupun tujuan orang yang melakukan pencatatan laporan keuangan. Informasi laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena informasi tersebut secara umum dipandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu. Ahmed dan Belkaoui (2000) menjabarkan pentingnya informasi laba bagi pihak-pihak yang berkepentingan, pertama karena laba dijadikan dasar bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen. Kedua, laba merupakan dasar dalam memperhitungkan kewajiban perpajakan perusahaan. Ketiga, laba dipandang sebagai petunjuk dalam menentukan arah investasi dan pembuat keputusan ekonomi. Keempat, laba diyakini sebagai sarana prediksi yang membantu dalam memprediksi laba dan kejadian ekonomi di masa mendatang, dan kelima, laba dijadikan pedoman dalam mengukur kinerja manajemen.

Hipotesis:

H₁: Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terkait manajemen laba

H₂: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terkait manajemen laba.

H₃: Leverage memiliki pengaruh positif terkait manajemen laba.

H₄: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terkait manajemen laba.

Perusahaan dan Manajemen Laba

Kecenderungan melaporkan laba positif diduga kuat sering dilakukan oleh perusahaan-perusahaan berukuran sedang dan besar. Alasan yang mendasari dugaan tersebut adalah karena (Kim et al. 2003) (1) Mempertahankan kredibilitas mereka di dalam komunitas bisnis dan tanggung jawab sosial, termasuk kredibilitas dalam penyajian informasi keuangan; (2) Kemampuan untuk menggunakan kecanggihan teknologi melalui sistem informasi yang memadai; (3) Dijadikan acuan oleh analis keuangan dalam melakukan analisa pasar; (4) Lebih banyak menghadapi tekanan agar kinerja mereka sesuai dengan yang diharapkan oleh pasar dan para analis; (5) Memiliki posisi tawar kepada eksternal auditor yang memeriksanya.

3. Metode Penelitian

Populasi dan sampel

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan populasi data sekunder berupa artikel jurnal yang diperoleh dari aplikasi PoP (*Publish or Perish*). Jurnal yang dicari dari aplikasi *Publish or Perish* menggunakan keyword "*Earnings Management*" dan membahas mengenai kepemilikan institusi,

leverage, ukuran perusahaan, dan *earnings management*. Jurnal artikel yang diambil adalah jurnal yang terbit dengan periode penelitian 2010-2021 serta, jurnal yang waktu terbit dalam tahun 2017-2022. Proses pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85). Metode ini digunakan untuk mendapat sampel yang memenuhi kriteria yang sudah diputuskan:

- 1) Pencarian artikel jurnal menggunakan aplikasi Publish or Perish dan Mendeley menggunakan kata kunci earning management atau manajemen laba yang mempunyai tahun terbit antara tahun 2017-2022
- 2) Jurnal penelitian yang memiliki model regresi linear berjenis Multiple Regression Model
- 3) Jurnal dengan periode penelitian antara 2010 – 2022
- 4) Jurnal penelitian yang berisi data lengkap, jelas dan dapat digunakan untuk kebutuhan analisis serta sesuai dengan Penggunaan Modal kerja
- 5) Jurnal memiliki variabel dan t_{hitung} yang signifikan

Hasil pengambilan sampel

Tabel 1. (Hasil Pengambilan Sampel)

Kategori	Jumlah	Akumulasi
Jumlah seluruh pencarian dengan kata kunci “ <i>Earning Management</i> ” dengan periode terbit antara 2017-2022		200
1) Hasil pencarian bukan merupakan artikel jurnal	(3)	197
2) Artikel jurnal yang memiliki cite kurang dari 10	(39)	158
3) Penelitian jurnal tidak menguji menggunakan “Multiple Regression”	(64)	94
4) Hasil penelitian jurnal tidak memiliki t_{hitung}	(40)	54
5) Variabel t_{hitung} hasil penelitian jurnal tidak sesuai dengan yang dicari	(24)	30
Jumlah jurnal yang terpilih menjadi jurnal		30

Variabel penelitian

Variable independent

a. Ukuran Perusahaan (UP)

Perhitungan variabel ukuran perusahaan pada penelitian di jurnal yang dipakai, diprosikan dengan UK yang dihitung menggunakan rumus:

$$UP = \ln Total Asset$$

b. KI (*institutional ownership*)

Pengukuran kepemilikan institusional yang dipakai dalam penelitian jurnal dihitung dengan rumus.

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$$

c. Leverage

Perhitungan variabel leverage di penelitian akan diprosikan dengan Leverage (DAR) menggunakan perhitungan sebagai pembagi kewajiban (debt) dengan seluruh aset. Leverage (DAR) dihitung menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{Total Liabilities (Debt)}{Total Assets} \times 100\%$$

d. Earning management

Pengukuran variabel Earning management dalam penelitian jurnal menggunakan rumus model jones dimodifikasi.

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan saat mengakumulasi data memakai metode observasi dari sejumlah artikel. Metode observasi yang dimaksud adalah mengakumulasi jurnal yang menyerupai judul, mencatat jurnal seperti dengan apa yang diteliti, menguji semua data jurnal seperti output hasil penelitian dari jurnal tentang dampak profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap *earnings management*. Data yang diambil didapat dari hasil pencarian melalui aplikasi *Publish or Perish* dengan rentang tahun 2017-2022.

Kami memakai metode meta analisis yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Dengan metode analisis, penggabungan beberapa data penelitian kemudian menggunakan data penelitian tersebut untuk meringkas dan melakukan penelitian sendiri. Dalam metode meta analisis ini penelitian mengumpulkan hasil yang bersumber dari kajian ilmiah yang mengatakan ukuran t hitung dari variabel (ukuran perusahaan, *leverage*, *earnings management*, kepemilikan institusional). Teknik meta analisis memiliki beberapa tahap seperti :

- a. Menggunakan hasil statistik penelitian (yaitu variabel independen r) untuk melakukan konversi dan transformasi statistic ukuran hasil variabel.** Variabel r dipakai saat penelitian sebagai alat untuk menjumlahkan, membandingkan, dan mempersatukan data-data yang terdapat dalam jurnal yang telah ditetapkan.
- b. Mekanisme rumus yang ditemukan dari penelitian (Hunter and Schmidt, 2546) menjadi ukuran hasil dari setiap efek penelitian yang diteliti pada symbol (r). Hasil dari konversi (r) menghasilkan symbol t yaitu rumus statistic:**

$$r = \frac{t^2}{(t^2 + df)} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

r = Ukuran Efek

t = t_{hitung}

df = Derajat kebebasan

c. Menaksir korelasi rata-rata dan menghimpun ukuran efek (r̄) menggunakan rumus :

$$\bar{r} = \sqrt{\frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

r̄ = Korelasi rata-rata

N_i = Jumlah sampel

r_i = Besarnya efek setiap penelitian

d. Menghitung total variance yang diamati dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2_r = \sqrt{\frac{\sum N_i (r_i - \bar{r})^2}{\sum N_i}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

S²_r = Total varian yang diamati

r̄ = Korelasi rata-rata

N_i = Jumlah sampel

r_i = Besarnya efek setiap penelitian

e. Mencari *sampling error variance* menggunakan rumus dibawah ini :

$$S_e^2 = \sqrt{\frac{(1-\bar{r}^2)^2 K}{\sum Ni}} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

S_e^2 = *Sampling error variance*

\bar{r} = Korelasi rata-rata

N_i = Jumlah sampel

K = Total penelitian dalam analisis

f. Mencari *variance populasi sesungguhnya* menggunakan rumus dibawah ini :

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

S_p^2 = Varian populasi sesungguhnya

S_r^2 = jumlah varian yang di amati

S_e^2 = *Sampling error variance*

g. **Membuktikan Hipotesis Pendekatan** untuk melakukan uji hipotesis, digunakan “Mann Whitney Test” dengan cara uji Z. *Confidence Interval* atau Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini 95% (α). Formula yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$[\bar{r} - S_e \alpha ; \bar{r} + S_e \alpha] = [\bar{r} - S_e (1,96) ; \bar{r} + S_e (1,96)] \dots\dots\dots(6)$$

Penelitian ini memakai derajat kepercayaan sebesar 5% sebagai tolak ukur saat menerima atau mendukung hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis akan ditolak jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r kisaran -1 hingga +1, termasuk 0. Jika nilai r mendekati angka 0 berarti semakin kecil pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Jika nilai r semakin mendekati angka 1 maka pengaruh dari variable independent kepada variable dependen semakin kuat. Jika nilai $r = 0$ dapat disimpulkan tidak ada pengaruh variable independent terhadap variable dependen (Indarto and Ghozali, 2016).

4. Hasil dan Pembahasan

Sesudah dilakukan meta analisis untuk 30 jurnal yang dipilih sebagai data sampel bagi penelitian kami, didapatkan uji hipotesis meta analisis di Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 2. (Tabel Meta Analisis)

No.	Variabel Explanatory (Independent)	n	Studi	\bar{r}	S_r^2	S_e^2	S_p^2	95% Confidence Interval		r_{tabel}	Ket	
1	UP	1531	9	0.1582	0.0522	0.0056	0.0466	0.0669	; 0.2496	0.05008419	sig	TRUE
2	KI	449	7	0.2534	0.0846	0.0137	0.0710	0.1142	; 0.3925	0.09245277	sig	TRUE
3	LEV	1955	11	0.3291	0.0556	0.0045	0.0512	0.2288	; 0.4294	0.04432287	sig	TRUE
4	EM	876	9	0.4121	0.0748	0.0071	0.0678	0.2793	; 0.5449	0.06620508	sig	TRUE

Hasil meta analisis dari seluruh jumlah sampel membuktikan bahwa analisis terhadap 30 studi yang meneliti *leverage*, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, terhadap Manajemen Laba, menghasilkan nilai mean correlation (\bar{r}) = 0.3291 dengan *confidence interval* 95%. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap earning management.

- Analisa pada kasus yang mengamati Ukuran Perusahaan (UP) terhadap *Earnings Management*, menghasilkan nilai mean correlation (\bar{r}) = 0.1582 dengan confidence interval 95% . Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan leverage terhadap manajemen laba. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
- Hasil meta analisis terhadap korelasi Kepemilikan Institusional (KI) pada *Earnings Management* melibatkan 7 studi dengan hasil mean correlation (\bar{r}) = 0.2534 dengan *confidence interval* 95%.

Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

- Meta analisis sebanyak 11 kasus menunjukkan adanya keeratn antara variabel Leverage (LEV) terhadap Manajemen Laba, didapatkan nilai mean correlation (\bar{r}) = 0.3291 dengan *confidence interval* 95%. Hasil (\bar{r})_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pembahasan

Dampak Ukuran Perusahaan (UP) terkait Manajemen Laba

UP = 9 art -> sig 5 art; gak sig =4. narasikan dulu yg 5 artikel yg sig art siapa aja.... yg 4 tdk sig jelaskan apa alasannya mnrt art siapa .. yg saat ini (meta) dgn size efct 1531 sdh sig. jelaskan..

UP = 9 Artikel; Tidak signifikan = 1 yang signifikan = 8 dengan size effect 1531 sesuai dengan hasil pengujian meta analisis disimpulkan jika Ukuran Perusahaan (UP) mempengaruhi *Earnings management*. Hal itu karena sebagian perusahaan yang diteliti pada penelitian sebelumnya ialah perusahaan besar, jika dilihat dari total karyawan, total aktiva dan jumlah penjualannya. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil laba yang dimanipulasi oleh pihak manajemen perusahaan. Karena semakin besar suatu perusahaan, maka semakin ketat pengawasan terhadap pihak internal perusahaan. Sehingga tentu akan memperkecil kemungkinan manajemen perusahaan saat melakukan kecurangan mengenai informasi laba.

Perusahaan besar lebih dipandang dan menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemerintah, investor dan masyarakat umum, dibandingkan perusahaan kecil. Oleh sebab itu, perusahaan besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat saat menyajikan laporan keuangan untuk menghindari tindakan manajemen laba dengan menjaga perusahaan agar tetap terlihat positif dimata publik.

Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Manajemen Laba

KI= 7 Artikel; tidak signifikan = 2 yang signifikan = 5 dengan size effect 449. Kepemilikan institusional dijalankan oleh investor aktif. Investor aktif ikut terlibat dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Kepemilikan institusional dapat dilihat sebagai alternatif dari mekanisme *corporate governance*. Menurut (Ahmed dan Duellman, 2007) dengan adanya kepemilikan institusional yang tinggi maka pemegang saham institusional ini dapat menggantikan atau memperkuat fungsi monitoring dari dewan perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional ini, maka semakin besar pula monitoring yang dilakukan terhadap pihak manajemen perusahaan dan semakin besar pula tuntutan akan adanya informasi yang transparan. Beberapa hasil studi empiris sebelumnya membuktikan bahwa persentase kepemilikan institusional yang tinggi mampu membatasi manajer dalam melakukan *earnings management* (Farida et al. 2010), (Effendi dan Daljono, 2013),

Pengaruh Leverage (LEV) pada Earnings Management

LEV = 11 Artikel; tidak signifikan = 2 yang signifikan = 9 dengan size effect 1955. Pada hasil uji meta analisis bisa disimpulkan jika leverage (DAR) mempengaruhi *earnings management*. Semakin besar utang maka perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan tidak dapat mencapai target, maka akan mempengaruhi tingkat kepercayaan kreditur pada perusahaan. Selain itu jika target tidak tercapai akan mempengaruhi manajer untuk mengambil langkah dengan membuat laporan laba perusahaan lebih tinggi. Semakin besar rasio *leverage*, maka semakin tinggi hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio leverage tinggi karena besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva milik perusahaan, diduga akan melakukan praktek manajemen laba karena perusahaan terancam tidak dapat bisa memenuhi kewajiban pembayaran utang tepat waktu. Gagalnya *leverage* karena semua perusahaan tidak selalu bergantung pada hutang saat membayar aset perusahaan, jadi tidak mempengaruhi perusahaan saat mengatur total laba yang akan dilaporkan jika ada perubahan pada tingkat utang. *Leverage* tidak mempengaruhi *earnings management*. Karena utang yang besar membuat perusahaan di pantau oleh pihak *debtholder*.

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia (tahun 2017-2019). Ada banyak faktor yang berpengaruh pada *earnings management* di hasil penelitian ini. Faktor yang mempengaruhi manajemen laba yang dinyatakan melalui analisis jurnal dengan proses meta analisis membuktikan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh pada terjadinya manajemen laba perusahaan-perusahaan di Indonesia. Ada hal yang perlu diperhatikan oleh pemegang saham perusahaan untuk lebih memperhatikan variabel-variabel yang diteliti seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial yang berpengaruh pada tingkat laba perusahaan. Selanjutnya direkomendasikan juga untuk meningkatkan variabel penelitian, sektor perusahaan yang akan diteliti, dan menggunakan sampel studi yang telah dipublikasikan agar memiliki data yang terbaru dan lebih variatif. Salah satunya menggunakan metode penelitian *Modified Jones Model* sebagai produksi manajemen laba.

Daftar Pustaka

- Linardo, C., Meiden, C., & Winarso, E. (n.d.). Audit Operasional: Solusi Atas Biaya Dead Stock. *Journal.Maranatha.Edu*. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/1080>
- Mitschow, M. C. (2003). William R. Scott, Financial Accounting Theory. *Issues in Accounting Education*.
<https://go.gale.com/ps/i.do?id=GALE%7CA111734207&sid=googleScholar&v=2.1&it=r&linkaccess=abs&issn=07393172&p=AONE&sw=w>
- Pinontoan, A. E., Sutanto, M. G., & ... (2022). Corporate Governance dan Audit Delay (Penelitian Beberapa Skripsi dan Jurnal, Meta Analisis). *WACANA*
https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/view/4980
- Purwanti, A., & Utama, I. W. W. (2018). Earning Management Analysis before and after Implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS): Empirical Study of Automotive and Components *Journal of Accounting and Strategic*
- Ghofir, A., & Yusuf, Y. (2020). Effect of Firm Size and Leverage on Earning Management. *Journal of Industrial Engineering & Management*
- Utomo, D., & Pamungkas, I. D. (2018). Cash flow activities and stock returns in manufacturing of Indonesia: A moderating role of earning management. *Academy of Accounting and*
- Arnas, Y., Lamtiar, S., Kurniawati, Z., & ... (2021). Factors Affecting Earning Management On Transportation Corporations In Indonesia. *International Journal*
- Ayu, M., Gamayuni, R. R., & Urbański, M. (2020). The impact of environmental and social costs disclosure on financial performance mediating by earning management. ... *Journal of Management*
- Jessica, V. (2020). The Effect of firm characteristics and good corporate governance characteristics to earning management behaviors. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & ... (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed *The Accounting Journal Of*
- Ahmad, L., Suhara, E., & Ilyas, Y. (2016). The effect of audit quality on earning management within manufacturing companies listed on Indonesian stock exchange. In *Research journal of Finance and* core.ac.uk.
- Yimenu, K. A., & Surur, S. A. (2019). Earning management: From agency and signalling theory perspective in Ethiopia. In *Journal of Economics, Management and* researchgate.net.
- Alexander, N. (2017). Factors affecting earnings management in the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Finance and Banking Review*.
- Mayndarto, E. C., & Murwaningsari, E. (2021). The Effect of Good Corporate Governance on Earning Management With the Bonus Plan As a Moderating Variables. ... *Journal of Social and Management*

- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. 3(4). Pp. 305-360.
- NGO, D. N. P., & LE, A. T. H. (2021). Relationship between the audit committee and earning management in listed companies in Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics*
- Meiryandana Permanasari. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Pengungkapan Informasi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 14 (3). Hlm: 193-212.
- Abubakar, A., Mazadu, S. A., & ... (2020). AUDIT QUALITY AND EARNING MANAGEMENT OF LISTED INSURANCE COMPANIES IN NIGERIA. *Gusau Journal of* <https://journals.gujaf.com.ng/index.php/gujaf/article/view/13>
- Asghar, A., Sajjad, S., Shahzad, A., & ... (2020). Role of discretionary earning management in corporate governance-value and corporate governance-risk relationships. ... *The International Journal* <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0347>
- Chen, R. C. Y., & Hung, S. W. (2021). Exploring the impact of corporate social responsibility on real earning management and discretionary accruals. ... *and Environmental Management*. <https://doi.org/10.1002/csr.2052>
- Hidah, M., & Sedana, I. B. P. (2021). The role of corporate social responsibility and earning management in mediation of the effect of corporate governance on corporate performance. ... *Research Journal of Management, IT and* <https://media.neliti.com/media/publications/418428-the-role-of-corporate-social-responsibil-a61605ad.pdf>
- Islami, A. Y., Tham, J., Azam, S. M. F., Yusuf, E., & ... (2019). The analysis of factors influencing earning management of conventional private banking in Indonesia. *The Journal of Social* <https://ideas.repec.org/a/arp/tjssrr/2019p912-917.html>
- Rahmawati, A., & Fajri, R. (2021). Firm size, leverage, dividend policy, ownership structure, earning management: Evidence in Indonesia stock exchange. ... *2020-Accounting and Management* <https://www.atlantispress.com/proceedings/icosiams-20/125951492>
- Religiosa, M. W., & Surjandari, D. A. (2021). The Relation of Company Risk, Liquidity, Leverage, Capital Adequacy and Earning Management: Evidence from Indonesia Banking Companies. *Mediterranean Journal of Social* <https://www.richtmann.org/journal/index.php/mjss/article/view/12325>
- Siregar, N. Y. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah* <http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/217>
- Strakova, L. (2020). Earnings management in global background. *SHS Web of Conferences*. https://www.shs-conferences.org/articles/shsconf/abs/2020/02/shsconf_glob2020_01032/shsconf_glob2020_01032.html
- Sugiyanto, S. (2021). Diterminan Intellectual Capital And Earning Management, To Future Stock Return (Study of Diterminan Intellectual Capital And Earning Management, To Future Stock *Management and Science Proceedings*). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11923>
- Susanto, Y. K., Pirzada, K., & Adrienne, S. (2019). Is tax aggressiveness an indicator of earnings management? ... *Journal of Management* <https://yadda.icm.edu.pl/baztech/element/bwmeta1.element.baztech-ee6d1516-7f18-4283-a237-fd730ff5b603>
- Basha, M. (2018). Investigate Accrual Earning Management Practicing in Non-Financial Listed Firms in Jordan 2006-2007. *Available at SSRN 3197671*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3197671
- Kliestik, T., Nica, E., Suler, P., & Valaskova, K. (2020). *Innovations in the company's earning management: the case for the Czech Republic and Slovakia*. [essuir.sumdu.edu.ua](https://essuir.sumdu.edu.ua/handle/123456789/80037). <https://essuir.sumdu.edu.ua/handle/123456789/80037>
- Lourenço, I. C., Rathke, A., Santana, V., & ... (2018). Corruption and earnings management in developed and emerging countries. ... *The International Journal* <https://doi.org/10.1108/CG-12-2016-0226>

- Nono, L. binti, & Khomsatun, S. (2018). The Relationship of Reserve Account Disclosure Transparency and Accrual Earning Management with Audit Quality as Moderating. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/13183>
- Oktaviani, M., & Mochklas, M. (2020). Free Cash Flow, Size, and Earning Management. *Advances in Social* <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5570>